

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan motorik peserta didik berkembang dengan baik apabila memiliki kesempatan yang cukup besar untuk melakukan aktivitas fisik berupa gerakan-gerakan yang melibatkan berbagai bagian tubuh, sehingga memungkinkan siswa untuk menguasai keterampilan motorik dengan baik. Yang dimaksud dengan tugas olahraga yang sesuai untuk peserta didik adalah tugas olahraga yang dilakukan secara bertahap dari yang mudah ke yang sulit dan dari yang sederhana ke yang kompleks sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa dengan alasan menjamin keselamatan peserta didik.

Dalam pembelajaran PJOK, media yang digunakan untuk tugas gerak juga sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Selain itu, selama masa pandemi, banyak guru yang menggunakan media video tutorial untuk pembelajaran di kelas, namun hal ini terkadang tidak efektif dalam proses pembelajaran. Karena peserta didik masih belum berani mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu peneliti merancang sebuah media yang akan mempermudah tugas motorik bagi guru. Peneliti berencana mengubah media pembelajaran yang sebelumnya disediakan guru berupa video tutorial, sekarang menggunakan media video audio visual.

Salah satu materi yang mampu meningkatkan tugas gerak agar peserta didik lebih bugar yaitu materi senam. Senam merupakan salah satu materi dalam PJOK, senam juga merupakan aktivitas gerak yang baik untuk meningkatkan kebugaran

jasmani peserta didik. Senam adalah suatu olahraga yang dilakukan dengan musik dan alat bantu untuk melakukan gerakan, senam juga dapat membantu membugarkan tubuh agar lebih sehat. Dikutip dari Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (2010), senam adalah setiap bentuk pembelajaran fisik yang disusun secara sistematis dengan melibatkan gerakan-gerakan yang terpilih dan terencana untuk mencapai tujuan tertentu. dalam senam terdapat salah satu materi yaitu aktivitas senam.

Senam merupakan aktivitas jasmani yang efektif untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Gerakan senam sangat sesuai dalam pembelajaran penjas, karena dapat merangsang perkembangan komponen kebugaran jasmani seperti kekuatan, daya tahan, dan keuletan. Di sekolah dasar khususnya di kelas rendah aktivitas senam sudah dilaksanakan sebelumnya, dengan materi gerakan berpindah, gerakan di tempat, dan manifulatif. Peserta didik melakukan pembelajaran menggunakan media video tutorial dan masih belum menggunakan media gerak yang bisa diperagakan langsung oleh peserta didik. Proses pembelajaran di era abad 21 ini tentunya, pembelajaran PJOK tidak lepas dari peran ICT (Information and Communication Technology), (Swadesi & Kanca, 2018). Dalam komunikasi pembelajaran, media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Artinya, proses pembelajaran akan terjadi apabila ada komunikasi antara penerima pesan dengan sumber/penyalur pesan lewat media ICT. Dengan memasukan peran ICT ke dalam Dunia rancangan pembelajaran tentunya akan menambah gairah dunia pendidikan terutama di pembelajaran PJOK.

Teknologi Informasi dan Komunikasi/TIK (Information and Communication Technologies / ICT) adalah payung besar terminologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. TIK mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

Tecnological Pedagogical and content knowledge (TPACK) adalah salah satu framework yang mengintegrasikan antaran pengetahuan Teknologi (Technological Knowledge), pengetahuan Pedagogi (Pedagogy Knowledge), dan pengetahuan Konten (Content Knowledge) dalam sebuah konteks pembelajaran, TPACK awalnya di kembangkan oleh Shulman's (1987, 1986) yang mendeskripsikan tentang PCK (Pedagogical and Content Knowledge), selanjutnya untuk menggambarkan bagaimana pemahaman guru terhadap teknologi pembelajaran dan dihubungkan dengan PCK dan dengan yang lainnya untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif menggunakan teknologi. TPACK penting bagi guru, karena semakin berkembangnya teknologi maka guru harus lebih bisa menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar di kelas. Dengan membuat media pembelajaran yang bisa membantu proses pembelajaran dan bisa membuat pembelajaran tersebut lebih menarik, agar peserta didik merasa tidak bosan dengan pembelajaran yang dilakukan sebelumnya. Bagi peserta didik TPACK penting, dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada maka proses pembelajaran bisa lebih efektif dan efisien. Serta peserta didik jika memiliki kartu yang bisa di scan

untuk membuka video tugas gerak, maka peserta didik lebih memahami dengan tugas gerak yang diberikan.

Desain Besar Olahraga Nasional / DBON yaitu desain yang dibuat untuk memajukan Indonesia untuk lebih aktif dalam berolahraga. Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional atau (DBON) merupakan dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga. Pembelajaran PJOK dalam materi senam lantai merupakan lingkup olahraga pendidikan yang terdapat dalam DBON. Dalam kaitannya dengan senam lantai, DBON sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran PJOK. Karena dalam visi DBON yang mewujudkan Indonesia bugar, berkarakter unggul dan berprestasi didunia sangat membantu peserta didik dalam hidup sehat, menumbuhkan karakter yang baik dan berprestasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 3 Banjar Jawa, pada tanggal 15 Januari 2022, bahwa dalam pembelajaran PJOK salah satu materi yang diberikan oleh guru yaitu materi aktivitas senam guru PJOK terlihat masih monoton dalam memberikan tugas gerak, sehingga peserta didik cenderung kurang antusias dalam proses pembelajaran. Dimana dalam aktivitas senam guru belum memiliki media pembelajaran berupa tugas gerak, selama ini guru hanya menggunakan media video tutorial. Terlihat bahwa peserta didik masih merasa takut melakukan gerakan aktivitas senam, sebelumnya guru juga sudah memberikan video tutorial namun masih saja peserta didik merasa takut untuk

melakukan gerakan aktivitas senam, karena peserta didik masih belum memiliki pemahaman terkait cara pelaksanaan gerakannya. Maka dari itu, peneliti berencana mengembangkan media audio visual berbasis tugas gerak.

Media pembelajaran berupa video audiovisual dalam format DVD berdasarkan tugas motorik. Media pembelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga film (video) dan audio (suara) dapat melibatkan peserta didik dalam menyajikan materi yang berbentuk audiovisual. Media pembelajaran ini berisi materi tentang makna kegiatan senam, dikemas dalam bentuk video tutorial dengan video tugas motorik, meliputi materi lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Materi ini terdapat pada kegiatan belajar aktifitas senam kelas I, II, dan III.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berniat mengembangkan ICT-TPACK dalam melakukan pembelajaran PJOK. Karena peserta didik perlu media tugas gerak dalam menunjang pembelajaran, agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Aktivitas Senam Berorientasi ICT TPACK Untuk Peserta Didik di Sekolah Dasar”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan masalah yang ditemukan terkait tentang pembelajaran senam lantai khususnya adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik kurang memahami tentang tugas gerak yang di berikan jika hanya diberikan video tutorial saja.

2. Media yang digunakan masih menggunakan video tutorial dan belum berisikan tahapan tugas gerak.
3. Pentingnya metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang diberikan oleh guru terhadap materi aktivitas senam, sehingga peserta didik menjadi kurang antusias dan merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran.
4. Peserta didik belum menguasai gerakan yang benar dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik sebagian besar tidak tuntas secara keseluruhan.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Media pembelajaran aktivitas senam berorientasi *ICT TPACK* ini berbentuk video audio visual dalam bentuk DVD yang memuat video tutorial dan tugas gerak untuk peserta didik di sekolah dasar kelas rendah.
2. Ruang lingkup materi aktivitas senam yang dikembangkan adalah gerakan berpindah, gerakan di tempat, dan kombinasi gerakan tanpa alat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pembahasan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tahapan ADDIE dalam kebutuhan penggunaan media pembelajaran aktivitas senam berorientasi *ICT TPACK* untuk peserta didik kelas rendah.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran senam lantai berorientasi *ICT TPACK* untuk peserta didik di Sekolah Dasar kelas rendah.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian di atas adalah.

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dalam media pembelajaran aktivitas senam berorientasi *ICT TPACK* untuk peserta didik di sekolah dasar kelas rendah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi guru

Meningkatkan wawasan dan keterampilan guru PJOK dalam menerapkan media pembelajaran aktivitas senam berorientasi *ICT TPACK*

b) Bagi peserta didik

Membantu peserta didik dalam meningkatkan proses dan hasil belajar melalui media pembelajaran aktivitas senam *ICT TPACK* sehingga peserta didik lebih mengerti tentang tugas gerak.

c) Bagi sekolah

Membantu sekolah meningkatkan pemberdayaan kecakapan hidup para peserta didik sehingga diharapkan lebih dapat bersaing dalam kompetensi antar sekolah baik untuk terjun ke masyarakat maupun untuk kepentingan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

d) Bagi peneliti

Memberikan pengalaman bagi peneliti dalam menghadapi situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran dan menambah wawasan bagi peneliti mengenai model pembelajaran aktivitas senam berorientasi *ICT TPACK*.

